

Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah tentang Teknik Penentuan Informan untuk Riset Akuntansi Budaya (*Increasing the Islamic Accounting Department Students Understanding on Informant Determination Techniques for Cultural Accounting Research*)

Mohamad Anwar Thalib¹

Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo¹

mat@iaingorontalo.ac.id¹



Riwayat Artikel

Diterima pada 27 April 2022

Revisi 1 pada 12 Mei 2022

Revisi 2 pada 16 Juni 2022

Revisi 3 pada 22 Juni 2022

Revisi 4 pada 24 Juni 2022

Disetujui pada 14 Juli 2022

Abstract

Purpose: This training aims to improve understanding and implementation of the use of qualitative methods focused on discussing informant determination techniques for cultural accounting research.

Method: The presenters divided the training method into three parts; first, an explanation of the technique of determining informants; second, an illustration of the technique of determining informants in the type of qualitative research; third, training in informant determination techniques in the type of qualitative research for cultural accounting research.

Results: The results of the first stage of the evaluation find that 10 out of 25 students majoring in Islamic accounting are interested in raising the theme of cultural accounting research; the second stage of evaluation, shows that the participants have understood the concept of informant selection techniques; the third stage evaluation resulted in participants having been able to implement the concept of informant selection techniques in the design of cultural accounting research.

Conclusions: The results of the training showed that there was an increase in participants' understanding of the determination of informant techniques for cultural accounting research.

Keywords: *accounting; qualitative methods; informant selection technique*

How to cite: Thalib, M, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah tentang Teknik Penentuan Informan untuk Riset Akuntansi Budaya. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(2), 89-99.

1. Pendahuluan

Pelatihan tentang desain riset akuntansi budaya ini berangkat dari kegelisahan pemateri tentang minimnya kajian akuntansi dalam konteks kebudayaan di Indonesia, hal ini sebagaimana data jumlah riset akuntansi yang diterbitkan pada jurnal akreditasi Indonesia.

Tabel 1. Jumlah Publikasi Riset Akuntansi (non) budaya di Indonesia Tahun 2020

Judul Penelitian Akuntansi Berbasis:	Jumlah	Presentasi %
a. Budaya Daerah	17	0,14%
b. Non Budaya Daerah	3.676	99,56%
<i>Total Hasil Riset Akuntansi</i>	3.692	100%

Sumber: Data diolah oleh pemateri

Berdasarkan tabel 1 sebelumnya, terlihat bahwa total riset akuntansi budaya yang diterbitkan tahun 2020 berjumlah 3.692 riset, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya terdapat 17 riset akuntansi dengan konteks kearifan lokal, selebihnya pengembangan pengetahuan akuntansi didominasi oleh kajian akuntansi non kebudayaan, misalnya saja penelitian yang dilakukan oleh ([Baribe & Sondakh, 2020](#)), ([Chinyamunjiko, Makudza, & Mandongwe, 2022](#)), ([Chinyamunjiko et al., 2022](#)), ([Dewi, Atmadja, & Darmawan, 2014](#)), ([Diana, 2011](#)), ([Eka & Arviana, 2018](#)), ([Ginting, 2021](#)), ([Hasanah.Nur & Siswanti.Tutik, 2019](#)), ([Hasni, 2018](#)), ([Jayed, Alamry, Al-attar, & Salih, 2022](#)), ([Jermins, 2016](#)), ([Kaunang & Walandouw, 2015](#)), ([Liawan & Harling, 2019](#)), ([Maulita, Adham, & Azizah, 2019](#)), ([Ningrum, Arafah, Darno, & Purnamasari, 2021](#)), ([Olayinka, 2022](#)), ([Putra, 2015](#)), ([Ramadhan & Mudzakar, 2022](#)), ([Ramdhani, Luthfiyani, & Afriani, 2020](#)), ([Sholihah & Agustina, 2020](#)), ([Syukriawati, Anhulaila, & Adam, 2015](#)), ([Wani, 2022](#)). Berangkat dari data ini pula, pemateri memahami bahwa masih kurangnya sumbangsi pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi berbasis kebudayaan lokal, Hal ini tentu sangat disayangkan, karena Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya, namun masih kurang dieksplor dan dilestarikan dalam ranah keilmuan akuntansi.

Penyebab minimnya perkembangan riset akuntansi budaya bisa jadi bukan disebabkan tidak menariknya tema riset tersebut, namun kurangnya pemahaman tentang penggunaan metode untuk mengkajinya. Hasil angket yang menelusuri minat mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah mengkaji akuntansi budaya menunjukkan bahwa hampir 50% mahasiswa tertarik mengangkat proposal skripsi bertema akuntansi budaya, akan tetapi, untuk merealisasikan keinginan tersebut, para mahasiswa masih terkendala tentang kurangnya pemahaman tentang metode penelitiannya.

Metode penelitian yang tepat untuk mengkaji akuntansi berbasis nilai-nilai kearifan lokal adalah metode kualitatif. Hal ini disebabkan metode tersebut mengakomodir nilai-nilai subjektivitas dalam suatu kajian ilmiah ([Kamayanti, 2015b](#)), ([Kamayanti, 2016a](#)), ([Mulawarman, 2010](#)), ([Sugiyono, 2012](#)), ([Triyuwono, 2011b](#)), ([Triyuwono, 2013](#)). Salah satu poin yang penting untuk dipahami oleh calon peneliti sebelum melakukan riset dengan jenis metode kualitatif adalah calon peneliti harus dapat memahami dengan benar tentang teknik pemilihan informan. Hal ini disebabkan sebagian besar dari data yang nantinya diperoleh dan diolah bersumber dari informan. Kurang tepatnya peneliti menentukan informan bisa jadi membuat peneliti lebih lama lagi untuk menyelesaikan risetnya, karena informan tersebut belum mampu memberikan informasi yang mendalam tentang tema kajian yang diangkat oleh peneliti ([Burhan, 2012](#)), ([Creswell, 2014](#)), ([Kamayanti, 2016b](#)), ([Moleong, 2015](#)), ([Mulyana, 2010](#)), ([Sugiyono, 2012](#)).

Selanjutnya, pelatihan penggunaan metode kualitatif untuk riset akuntansi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Misalnya [Amaliah \(2021\)](#) yang memberikan pelatihan tentang penulisan karya tulis ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif di masa pandemi covid 19. Pelatihan tersebut dilakukan secara online, dengan target peserta adalah mahasiswa jurusan akuntansi. Hasil pelatihan menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan kaidah penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif. Lebih lanjut, [Thalib \(2022c\)](#) memberikan pelatihan tentang penggunaan metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya, pelatihan dilakukan secara *offline*, sementara yang menjadi peserta pelatihan adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah semester 6. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta telah mampu mendesain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya [Thalib \(2022b\)](#) melakukan pelatihan tentang penggunaan analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang penggunaan analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Perbedaan pelatihan ini dengan beberapa pelatihan sebelumnya adalah topik pelatihan yang difokuskan pada teknik pemilihan informan dalam metode kualitatif. Tujuan utama dari pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang konsep teknik penentuan informan dalam riset akuntansi budaya.

2. Metode

Pemateri membagi sesi pelatihan menjadi tiga bagian; *pertama*, penjelasan tentang teknik penentuan informan dalam jenis penelitian kualitatif untuk riset akuntansi budaya; *kedua*, ilustrasi tentang teknik penentuan informan dalam jenis penelitian kualitatif untuk riset akuntansi budaya; *ketiga*, pelatihan teknik penentuan informan dalam jenis penelitian kualitatif untuk riset akuntansi budaya.

Peserta pelatihan ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, Semester VI, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, jumlah keseluruhan peserta adalah 10 mahasiswa. Jumlah tersebut diperoleh dari hasil angket (evaluasi tahap pertama). Angket tersebut yang disebar pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2019 yang berjumlah 25 orang. Hasil angket menunjukkan bahwa sepuluh mahasiswa berminat untuk menyusun proposal skripsi dengan tema akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Kesepuluh mahasiswa juga bersedia untuk hadir mengikuti pelatihan secara *offline*. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2019 dipilih sebagai target peserta pelatihan disebabkan sebentar lagi mereka diminta untuk memasukan judul proposal skripsi sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat membantu mahasiswa menyusun proposal dengan baik.

Selanjutnya, pelatihan ini dilakukan secara *offline* dengan pertimbangan bahwa peserta pelatihan hanya berjumlah 10 mahasiswa, kemudian pemateri merasa bahwa peserta akan lebih memahami konsep ataupun kaidah teknik pemilihan informan jika dilakukan secara *offline*. Pelatihan secara *offline* dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Evaluasi yang digunakan dalam pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan. Tahapan pertama adalah pendahuluan, pada tahap ini pemateri membagikan angket yang bertujuan untuk mengetahui jumlah mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2019 yang berminat mengangkat tema proposal skripsi tentang akuntansi budaya dan juga jumlah mahasiswa yang bersedia untuk mengikuti pelatihan desain riset akuntansi budaya (bagian teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif).

Tahapan kedua adalah evaluasi tentang pemahaman konsep teknik pemilihan informan dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. Pada tahapan ini pemateri mengevaluasinya *dengan pre test* dan *post test* tentang materi tersebut, untuk jenis soal yang diberikan di *pre test* sama dengan *post test*. Tahapan ketiga adalah evaluasi tentang pengimplementasian konsep pemilihan informan dalam riset akuntansi budaya. Pada tahapan ini pemateri memberikan form isian kepada peserta yang berisikan nama, judul proposal skripsi yang akan atau sementara disusun, kemudian berangkat dari judul tersebut peserta diminta untuk mengisi data informan penelitian mereka. lebih jelasnya, form latihan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

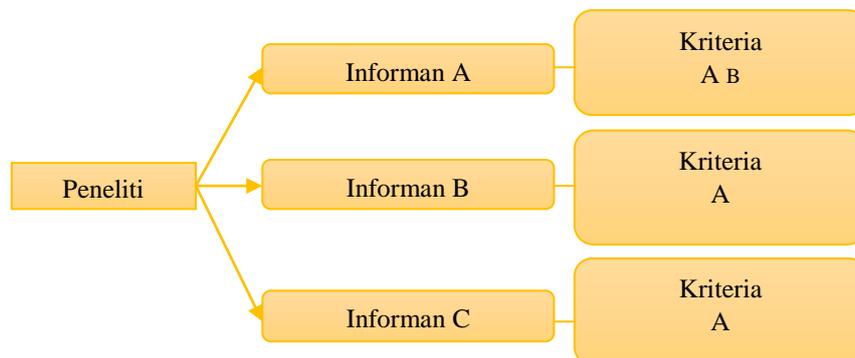
Form latihan desain riset akuntansi budaya. Judul: TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN DALAM METODE KUALITATIF (LATIHAN DESAIN Riset AKUNTANSI BUDAYA). Bagian atas berisi nama dan judul Riset Akuntansi Budaya. Bagian tengah adalah tabel dengan kolom: No., Nama Lengkap, Nama Panggilan, Substansi, dan Keterangan. Bagian bawah berisi instruksi untuk mendeskripsikan setiap informan di nomor 1, sebutkan dan jelaskan teknik pemilihan informan yang menggunakan metode kualitatif, dan jelaskan bagaimana cara memilih informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Gambar 1. Form Latihan Desain Riset Akuntansi Budaya

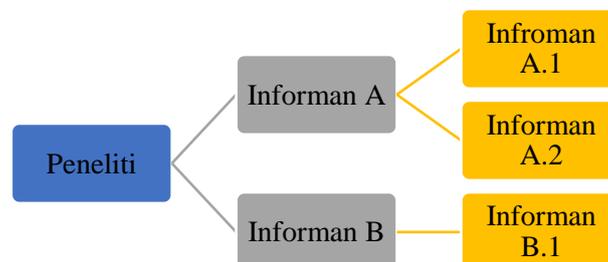
Gambar 1 sebelumnya merupakan form latihan desain riset akuntansi budaya (bagian teknik penentuan informan dalam metode kualitatif). Di form tersebut mensyaratkan peserta untuk mengisi nama lengkap dan juga judul proposal skripsi yang diminati oleh peserta. Setelah itu, di nomor pertama peserta diminta untuk mengisi data informan yang sesuai dengan topik proposal skripsi mereka, data yang diminta berupa (1) nama lengkap informan; (2) nama panggilan; (3) informan utama/pendukung; (4) dan keterangan. Pada soal selanjutnya diminta peserta untuk menyebutkan jenis dari teknik pemilihan informan yang mereka gunakan kemudian menjelaskan alasan mendasar dari pemilihan informan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Pertama, penjelasan tentang teknik penentuan informan dalam jenis penelitian kualitatif untuk riset akuntansi budaya. Pemateri mengawali penjelasan tentang pentingnya riset akuntansi budaya, selanjutnya penelitian akuntansi budaya dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif disebabkan metode tersebut mengakomodir nilai-nilai budaya dari masyarakat setempat ([Kamayanti, 2015a](#)), ([Kamayanti, 2016b](#)), ([Mulawarman, 2010](#)), ([Sugiyono, 2012](#)), ([Triyuwono, 2011a](#)), ([Triyuwono, 2013](#)). Nara sumber yang dijadikan informan dalam riset sangat berperan penting pada hasil temuan tentang akuntansi budaya, hal ini disebabkan, segala informasi yang nantinya akan dianalisis bersumber dari informan yang dipilih oleh peneliti ([Mulyana, 2010](#)), ([Burhan, 2012](#)), ([Sugiyono, 2012](#)), ([Creswell, 2014](#)), ([Moleong, 2015](#)), ([Kamayanti, 2016b](#)), oleh sebab itu, sebelum melakukan penelitian akuntansi budaya, penting untuk calon peneliti mengetahui tentang teknik penentuan informan. Dalam metode kualitatif terdapat dua teknik penentuan informan yaitu; *purposif sampling* dan *snowball sampling* ([Moleong, 2015](#)), ([Sugiyono, 2012](#)). Berikut merupakan ringkasan gambar dari kedua metode tersebut.



Gambar 2. Penentuan Informan Menggunakan Metode *Purposive Sampling* ([Sugiyono, 2012](#))

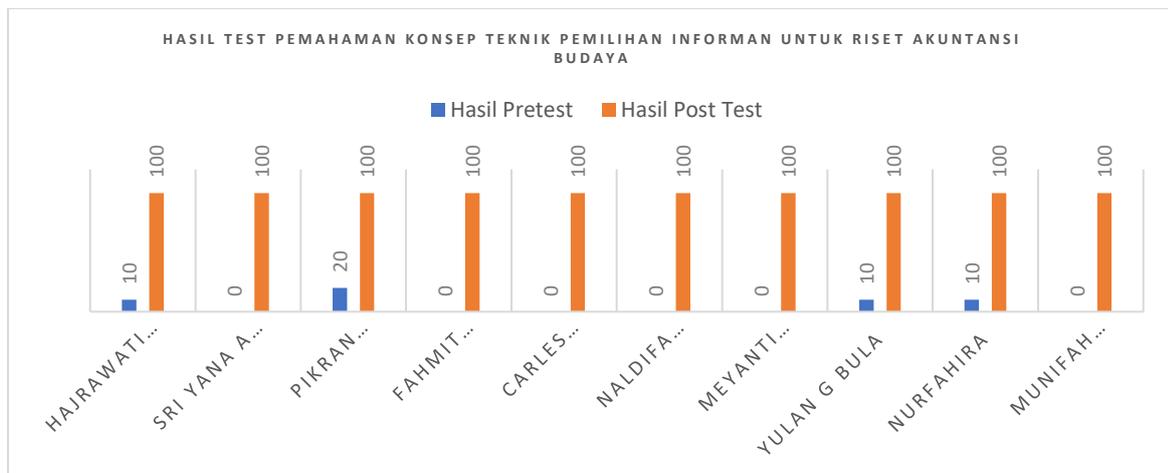


Gambar 3. Penentuan Informan Menggunakan Metode *Snowball Sampling* ([Sugiyono, 2012](#))



Gambar 4. Pemateri sedang Memaparkan tentang Teknik Pemilihan Informan

Hasil dari penjelasan materi ini para peserta pelatihan telah mengetahui teknik pemilihan informan untuk riset akuntansi budaya, hal ini sebagaimana yang ditunjukkan pada perbedaan hasil *pre test* dan *post test* berikut ini:



Gambar 5. Hasil *Pre test* dan *Post Test* Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil pretest dan *post test* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan rata-rata nilai dari peserta hanya mencapai angka 20, sementara setelah mengikuti pelatihan, rata-rata nilai peserta adalah 100. Dengan demikian, pemateri mengambil kesimpulan bahwa setelah mengikuti pelatihan, para peserta lebih memahami konsep pemilihan informan dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya.

Kedua, ilustrasi teknik penentuan informan dan teknik pengumpulan data kualitatif untuk riset akuntansi budaya. Pemateri memberikan contoh kepada peserta tentang teknik pemilihan informan, dan teknik pengumpulan data, contoh tersebut diambil dari riset akuntansi budaya yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, beberapa riset akuntansi berbasis budaya telah

dilakukan oleh peneliti, misalnya saja (Amaliah, 2016), (Arena, Herawati, & Setiawan, 2017), (Briando, Triyuwono, & Irianto, 2017), (Lutfillah, Q, 2014), (Nurhalimah, Setiawan, & Haryadi, 2019), (Thalib, Rahman, Abdullah, & Gobel, 2021), (Thalib, Mohamad, Ibrahim, & Ahaya, 2022), (Thalib, Sujianto, Sugeha, Huruji, & Sahrul, 2022), (Thalib, 2019b), (Thalib, 2021), (Thalib, 2022a), (Thalib, 2016), (Thalib, 2019a), (Pertiwi & Ludigdo, 2013), (Randa, Triyuwono, Ludigdo, & Sukoharsono, 2011), (Randa & Daromes, 2014), (Totanan, Chalarge, Paranoan, 2018), (Triyuwono, 2015), (Wahyuni, 2013), (Widhianningrum & Amah, 2014), (Wiyarni, Triyuwono, Ludigdo, & Djahmuri, 2014), (Wiyarni, 2017), (Zulfikar, 2008). Gambar 4 berikut merupakan beberapa materi yang telah disajikan pada saat pelatihan.



Gambar 6. Materi Pelatihan Tentang Ilustrasi Teknik Penentuan Informan dalam Riset Kualitatif.

Hasil dari penjelasan ini adalah peserta telah memahami konsep dari teknik pemilihan informan baik menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Hal ini berdasarkan pada hasil *pre test* dan *post test* peserta yang ada pada gambar 5.

Ketiga, pelatihan teknik penentuan informan dalam jenis penelitian kualitatif untuk riset akuntansi budaya. Pada pelatihan ini, pemateri menginstruksikan peserta untuk menuliskan nama dan juga judul riset akuntansi budaya yang nantinya akan mereka teliti. Setelah itu di soal pertama, peserta diminta untuk mengisi tabel yang berisi identitas informan berupa nama lengkap, nama panggilan, informan utama/kunci, kemudian keterangan. Selanjutnya di nomor 2 peserta untuk menyebutkan jenis dari teknik pemilihan informan yang mereka gunakan, kemudian menjelaskan argumen mendasar tentang mengapa menjadikan orang-orang tersebut informan dalam riset akuntansi budaya mereka. Hasil dari jawaban yang diberikan oleh peserta pelatihan menunjukkan bahwa para peserta telah memahami dan mampu menerapkan konsep dari teknik pemilihan informan untuk riset akuntansi budaya, sebagai contoh berikut merupakan beberapa lembar jawaban dari peserta pelatihan:

**TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN DALAM METODE KUALITATIF
(LATIHAN DESAIN RISET AKUNTANSI BUDAYA)**

Nama : Sriyana A. Langara
 Judul Riset Akuntansi Budaya : Makna Akuntabilitas dan Transparansi program pencengkrem di Desa Rante

1. Isilah tabel di bawah ini dengan data informan dari rencana riset akuntansi yang akan saudara/lakukan nanti

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Informan		Keterangan
			Utama	Pendukung	
1	M ^l Wayan Suratri	Mini	✓		Pelgjuh (Unit Pencengkrem)
2	Guest Ayu Pulu	Ayu	✓		Pelenggen (Bendahara)
3	Wayan Partha	Wayan	✓		Pemangku Akat
4	Guest Saktana	Guest	✓		Pesalng
5	M ^l Wajen Parnama	Parnama		✓	Wangin
6	Komang Sukasana	Komang		✓	Wangin

2. Berdasarkan tabel informan di nomor 1, sebutkan dan jelaskan teknik pemilihan informan. (Jika menggunakan purposif sampling sebutkan dan jelaskan kriterianya, dan jika menggunakan snowball sampling jelaskan alur sehingga bisa menentukan informan riset akuntansi budaya).

*Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel dari orang-orang yang...
 kemudian...
 dengan...
 dan...
 dan komang sukasana dirata wayan yang membantu proses pencengkrem.*

Gambar 7. Jawaban Peserta Latihan Teknik Pemilihan Informan Menggunakan Snowball Sampling

Pada gambar sebelumnya menunjukkan bahwa judul yang diminati peserta untuk riset akuntansi budaya adalah “makna akuntabilitas dan transparansi program pencengkrem di Desa Rante”. Selanjutnya berangkat dari judul ini, peserta yang bernama Sriyana menjawab bahwa terdapat 6 informan untuk risetnya, dijelaskan oleh peserta bahwa teknik penentuan informan yang digunakan adalah snowball sampling, yaitu menentukan dua informan terlebih dahulu, kemudian menanyakan lagi kepada kedua informan siapa saja yang bisa menjadi informan yang sesuai dengan tema risetnya.

Selanjutnya, gambar 8 menyajikan informasi tentang jawaban dari peserta lainnya, yang dapat dilihat di bawah ini:

**TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN DALAM METODE KUALITATIF
(LATIHAN DESAIN RISET AKUNTANSI BUDAYA)**

Nama : PURBA NORDIA
 Judul Riset Akuntansi Budaya : Penerapan Praktek Akuntansi Syariah pada Rumah Dhu'

1. Isilah tabel di bawah ini dengan data informan dari rencana riset akuntansi yang akan saudara/lakukan nanti

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Informan		Keterangan
			Utama	Pendukung	
1		Pak Manti	✓		Orang tua dipilih
2		Pak Umar	✓		Orang tua dipilih
3		Pak Hanan	✓		Pemangku adat
4		Pak Udin	✓		Pesalng
5		Pak Aidin		✓	Pemangku adat
6		Ibu Nur		✓	Pemangku adat

2. Berdasarkan tabel informan di nomor 1, sebutkan dan jelaskan teknik pemilihan informan. (Jika menggunakan purposif sampling sebutkan dan jelaskan kriterianya, dan jika menggunakan snowball sampling jelaskan alur sehingga bisa menentukan informan riset akuntansi budaya).

*Teknik pemilihan informan di menggunakan teknik purposif sampling...
 dengan...
 dan...
 dan...
 dengan Pak Aidin dan Ibu Nur*

Gambar 8. Jawaban Peserta Latihan Teknik Pemilihan Informan Menggunakan Purposive Sampling

Berdasarkan gambar 8 sebelumnya, pemateri dapat mengetahui bahwa peserta bernama Pikran mengangkat tema akuntansi budaya dengan judul “Penerapan Praktik Akuntansi Syariah pada budaya Dutu”. Berdasarkan topik ini peserta kemudian memilih menggunakan teknik penentuan informan berupa *purposive sampling*. Sebagaimana jawaban peserta memilih informan tersebut disebabkan para informan dianggap memahami tentang permasalahan riset yang diangkat oleh peserta, hal ini terlihat dari profesi para informan berupa para pemangku adat, keluarga yang sedang mengadakan pernikahan, dan tokoh adat. Hasil dari jawaban yang diberikan oleh peserta pemateri mengambil kesimpulan bahwa para peserta pelatihan telah memahami konsep dan juga telah mampu mengimplementasikan teknik pemilihan informan dalam metode kualitatif untuk desain riset akuntansi budaya.

4. Kesimpulan dan saran

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengimplementasian metode teknik penentuan informan untuk riset akuntansi budaya. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang konsep penentuan informan dan para peserta telah mampu mengimplementasikan konsep dari teknik penentuan informan dalam riset akuntansi budaya. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah untuk mengadakan pelatihan tentang penggunaan teori-teori sosial seperti fenomenologi, etnometodologi, atau etnografi sebagai pendekatan dalam riset akuntansi budaya.

Referensi

- Amaliah, T. H. (2016). Nilai-nilai budaya Tri Hita Karana dalam Penetapan Harga Jual. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(6), 156–323. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7016>
- Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 89–93. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677>
- Arena, T., Herawati, N., & Setiawan, A. R. (2017). “Akuntansi Luar Kepala” dan “Sederhana” ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis). *InFestasi*, 13(2), 309–329. <https://doi.org/doi.org/10.21107/infestasi.v13i2.3510>
- Baribe, A. I. W., & Sondakh, J. J. (2020). Analisis penerapan PSAK 23 tentang pendapatan jasa pasien Jaminan Kesehatan (JKN) menurut Standar Akuntansi Keuangan terhadap tarif Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32400/iaj.27077>
- Briando, B., Triyuwono, I., & Irianto, G. (2017). Gurindam Etika Pengelola Keuangan Negara. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, (2001). <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7036>
- Burhan, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chinyamunjiko, N., Makudza, F., & Mandongwe, L. (2022). The nexus between blockchain distributed ledger technology and financial crimes. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(1), 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i1.815>
- Creswell, W. J. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih antara Lima Pendekatan*. Terjemahan. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, K. A., Atmadja, A. T., & Darmawan, N. A. S. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Hotel “The Damai.” E-Journal, 1(1), 2.
- Diana. (2011). *Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Eka, Y., & Arviana, E. (2018). Sistem Informasi Pendapatan Jasa pada Koperasi PDAM Tirta Patriot Bekasi. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI (JTK)*, 4(1), 1–8.
- Ginting, B. N. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Gaji dan Upah pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 51–60.

- <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.95>
- Hasanah.Nur, & Siswanti.Tutik. (2019). Evaluasi Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasar Psak 23 Pada Pt. Angkasa Pura II (Persero). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 4(1).
- Hasni, H. (2018). Peranan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(2), 44–54. <https://doi.org/10.35326/jiam.v1i2.248>
- Jayed, S., Alamry, M., Al-attar, H. A., & Salih, A. S. (2022). The effect of using the Balanced Scorecard (BSC) on reducing the financial and administrative corruption in Iraqi Government Units. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(1), 67–83. <https://doi.org/ISSN:2656-3355,Vhttps://doi.org/10.35912/ijfam.v4i1.732>
- Jermins, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah pada PT. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 814–828. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13180>
- Kamayanti, A. (2015a). *Metode Penelitian “Kualitatif” (Sepucuk Surat untuk Tuhan)*. Workshop Metode Penelitian di Universitas Mercu Buana, Jakarta, 25-27 Agustus 2015, 1–10. Jakarta: Disajikan untuk Workshop Metode Penelitian di Universitas Mercu Buana, Jakarta, 25-27 Agustus 2015.
- Kamayanti, A. (2015b). Paradigma Penelitian Kualitatif dalam Riset Akuntansi: Dari Iman Menuju Praktik. *Infestasi*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/doi.org/10.21107/infestasi.v11i1.1119>
- Kamayanti, A. (2016a). Fobi(a)kuntansi: Puisisasi dan Refleksi Hakikat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7, 1–16. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.04.7001>
- Kamayanti, A. (2016b). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh.
- Kaunang, B., & Walandouw, S. K. (2015). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Bethesda Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 1214–1221.
- Liawan, C., & Harling, V. N. Van. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada PT. Agrindo Makmur Abadi. *Sosied*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.32531/jsosied.v2i1.169>
- Lutfillah, Q. N. (2014). Akuntansi dalam Penetapan Sima Masa Jawa Kuno. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5, 170–344. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.08.5018>
- Maulita, M., Adham, M., & Azizah, A. (2019). Analisis Pengaruh Beban Usaha dan Pendapatan Usaha terhadap Laba Perusahaan pada PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. *Sebatik*, 23(2), 330–336. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.778>
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman, A. D. (2010). Integrasi Paradigma Akuntansi: Refleksi atas Pendekatan Sosiologi dalam Ilmu Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(1), 155–171. <https://doi.org/10.18202/jamal.2010.04.7086>
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, D. A., Arafah, N. V., Darno, & Purnamasari, W. (2021). Evaluasi Pengakuan Pendapatan Jasa Kontrak Konstruksi Menurut PSAK No. 34 pada PT. Nastek Mustika Abadi. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(2), 70–77.
- Nurhalimah, Setiawan, A. R., & Haryadi, B. (2019). Praktik Akuntansi Manajemen Bisnis Besi Tua Berbasis Budaya Persaudaraan Madura. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 1–21. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10001>
- Olayinka, A. A. (2022). Financial statement analysis as a tool for investment decisions and assessment of companies ' performance. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(1), 49–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i1.852>
- Pertiwi, I. D. A., & Ludigdo, U. (2013). Implementasi Corporate Social Responsibility Berlandaskan Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 430–455.
- Putra, A. (2015). Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Pada Karyawan Pt Bara Dinamika Muda. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 127–137.
- Ramadhan, I. D., & Mudzakar, M. K. (2022). The influence of abnormal audit fees , independence ,

- and competence on audit quality. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/ISSN:2656-3355>.<https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i1.234>
- Ramdhani, L. S., Luthfiyani, A., & Afriani, Y. (2020). Penerapan Model Waterfall pada Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Upah Buruh Sadap Getah. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 10(2), 83–94. <https://doi.org/10.34010/jati.v10i2.2779>
- Randa, F., & Daromes, F. E. (2014). Transformasi Nilai Budaya Lokal dalam Membangun Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 477–484. <https://doi.org/10.18202>
- Randa, F., Triuwono, I., Ludigdo, U., & Sukoharsono, E. A. (2011). Studi etnografi: akuntabilitas spiritual pada organisasi gereja katolik yang terinkulturasi budaya lokal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2, 35–51.
- Sholihah, F., & Agustina, R. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Gaji dan Upah Perum BULOG Cabang Surabaya Selatan. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(1), 191–197.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Syukriawati, R., Anhulaila, M. P., & Adam, R. P. (2015). Pengaruh Jumlah Penumpang dan Jumlah Kendaraan Terhadap Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu. *Katalogis*, 4(9), 9–106.
- Thalib, M. A. (2016). The importance of Accounting Investigation in Wedding Ceremony in Gorontalo. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 3(1), 420–428.
- Thalib, M. A. (2019a). Akuntansi “Huyula” (Konstruksi Akuntansi Konsinyasi Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual, dan Sosial). *Jurnal Riset Akuntansi Mercubuana*, 5(1), 97–110. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i2.768>
- Thalib, M. A. (2019b). Mohe Dusa : Konstruksi Akuntansi Kerugian. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 11–31. <https://doi.org/10.18382>
- Thalib, M. A. (2021). “ O Nga : Laa ” sebagai Wujud Akuntabilitas Biaya Pernikahan. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 117–128. <https://doi.org/doi.org/10.33795/jraam.v5i1.011> Informasi
- Thalib, M. A. (2022a). Motoliango sebagai wujud akuntansi di upacara tolobalango gorontalo. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(1), 27–48.
- Thalib, M. A. (2022b). Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Thalib, M. A. (2022c). Pelatihan Desain Riset Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.55657/kjpm.v1i1.17>
- Thalib, M. A., Mohamad, A. F. N., Ibrahim, C., & Ahaya, M. S. (2022). Potret Keuntungan Pedagang Buah Berbasis Nilai Budaya Islam Gorontalo. *Simagri; Research Journal of Social, Agriculturn Policies, Economics and Agribusiness*, 02(01), 72–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/simagri.v2i01.713>
- Thalib, M. A., Rahman, S., Abdullah, M. K., & Gobel, Y. P. (2021). Akuntansi Potali: Membangun Praktik Akuntansi Penjualan di Pasar Tradisional (Studi Etnometodologi Islam). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(23), 25–38. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um004v8i12021p25>
- Thalib, M. A., Sujianto, A. N., Sugeha, H. F., Huruji, S., & Sahrul, M. (2022). Praktik Akuntansi Keuntungan berbasis Nilai Sabari dan Huyula (Studi Kasus pada Pedagang Sembako di Gorontalo). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Audit Syariah*, 2(1), 146–163.
- Totanan, Chalarge. Paranoan, N. (2018). Going Concern dalam Metafora Ondel Ondel. *Akuntansi Multiparadigma*, 9, 87–105. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9006> Abstrak:
- Triuwono, I. (2011a). “Sususaya” Melampaui Paradigma-Paradigma Metodologi Penelitian. *Accounting Research Training Series 2*.
- Triuwono, I. (2011b). Angels Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah, 1–21. <https://doi.org/10.18202/jamal.2011.04.7107>
- Triuwono, I. (2013). [Makrifat] Metode Penelitian Kualitatif [dan Kuantitatif] untuk Pengembangan Disiplin Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–15.

- Triyuwono, I. (2015). Akuntansi Malangan: Salam Satu Jiwa dan Konsep Kinerja Klub Sepak Bola. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 290–303. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.08.6023>
- Wahyuni, A. S. (2013). Penyesuaian Konsep Bagi Hasil Adat-Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 467–478.
- Wani, A. S. (2022). The genesis of Islamic finance system : Exploring the mainsprings and emerging markets. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(1), 31–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i1.850>
- Widhianningrum, P., & Amah, N. (2014). Akuntansi Ketoprak: Sebuah Pendekatan Etnografi Masyarakat Seni Ketoprak di Pati. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i2.1218>
- Wiyarni. (2017). Traditional Market Accounting : Management or Financial Accounting ? *Asian Journal of Accounting Research*, 7–10. <https://doi.org/10.1108/AJAR-2017-02-01-B002>
- Wiyarni, Triyuwono, I., Ludigdo, U., & Djamhuri, A. (2014). Living in Harmony: Financial Reporting Objective of Javanese Traditional Market Tranders. *The International Journal of Acc*, 22(1), 1–12.
- Zulfikar. (2008). Menguak Akuntabilitas Dibalik Tabir Nilai Kearifan Budaya Jawa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7.